

LAPORAN
PERANCANGAN ARSITEKTUR AKHIR



**PERANCANGAN TAMAN BUDAYA
KAB. SLEMAN, YOGYAKARTA**

Dosen Pembimbing :

Rahil Muhammad Hasbi, ST, M.Arch

**UNIVERSITAS
MERCU BUANA**

Disusun Oleh :

R. Raafi Dwipriyono

41216210006

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCU BUANA
2021**

ABSTRAK

Sleman lahir dan berkembang di atas abu Gunung Merapi yang menjadi saksi bisu berdiri dan tenggelamnya berbagai peradaban di tanah Jawa. Kawasan ini diberkati dengan tanah vulkanis nan subur, membuatnya menjadi pusat perkembangan manusia dari waktu ke waktu. Di sinilah berdiri sisa-sisa peradaban di masa lampau hingga saat ini, seperti Candi Prambanan dari dinasti Sanjaya, Candi Ratu Boko dari dinasti Syailendra, hingga masjid dan Selokan Mataram yang dibuat oleh Kesultanan Yogyakarta.

Arsitektur vernakular adalah arsitektur yang tumbuh dan berkembang dari arsitektur rakyat yang lahir dari masyarakat etnik dan berjangkar pada tradisi etnik, serta dibangun oleh tukang berdasarkan pengalaman (trial and error), menggunakan teknik dan material lokal serta merupakan jawaban atas setting lingkungan tempat bangunan tersebut berada dan selalu membuka diri untuk terjadinya transformasi. Maka dapat disimpulkan bahwa arsitektur vernakular adalah aliran arsitektur yang lahir dari kebiasaan masyarakat lokal pada suatu daerah dan menggunakan material yang terdapat pada daerah itu sendiri, perancang berusaha untuk merealisasikan keinginan pemerintah dan memadukannya kedalam konsep perancangan, serta mengangkat hasil alam lokal dari Kab. Sleman. Perpaduan arsitektur vernakular dan konsep sustainable architecture, diharapkan mampu menjadikan taman kebudayaan ini selain menjadi tempat untuk masyarakat mengekspresikan kemampuan tradisional atau pun modern, namun tetap mencerminkan nilai filosofis yang di anut oleh DI Yogyakarta.

Taman Budaya ialah fasilitas rekreasi dan sekaligus sebagai wadah kegiatan seni dan budaya yang mempertimbangkan lingkungan budaya sebagai pendukung penciptaan suasana yang rekreatif baik pada karakter ruang luar maupun ruang di dalam bangunan.

Kata kunci : Arsitektur Vernakular, Taman Budaya, Kabupaten Sleman

ABSTRACT

Sleman was born and thrived on the ashes of Mount Merapi, which is a silent witness to the rise and sinking of various civilizations in Java. This area is blessed with fertile volcanic soil, making it a center for human development from time to time. This is where the remnants of civilization from the past to the present day stand, such as the Prambanan Temple from the Sanjaya dynasty, Ratu Boko Temple from the Syailendra dynasty, to the mosque and the Mataram Sewer which was built by the Sultanate of Yogyakarta.

Vernacular architecture is architecture that grows and develops from folk architecture born from ethnic communities and anchored in ethnic traditions, and built by craftsmen based on experience (trial and error), using local techniques and materials and is an answer to the environmental setting in which the building is located and always open to transformation. So it can be concluded that vernacular architecture is an architectural flow that was born from the habits of local people in an area and uses materials found in the area itself, the designer tries to realize the wishes of the government and integrates it into the design concept, and raises local natural products from Kab. Sleman. The combination of vernacular architecture and the concept of sustainable architecture, is expected to be able to make this cultural park apart from being a place for people to express traditional or modern abilities, but still reflecting the philosophical values adopted by DI Yogyakarta.

Cultural Park is a recreational facility as well as a place for artistic and cultural activities that consider the cultural environment as a supporter of creating a recreational atmosphere both in the character of the outdoor space and the space inside the building.

Keywords: Vernacular Architecture, Cultural Park, Sleman Regency

Laporan Tugas Akhir

**Perencanaan Dan Perancangan
Taman Budaya di Sleman, Yogyakarta**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : R. Raafi Dwipriyono

NIM 41216210006

Judul Tugas Akhir : Perancangan Perancangan Taman Budaya Kab.
Sleman, Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa keseluruhan isi dari proposal Tugas Akhir ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan kutipan dari hasil karya orang lain, kecuali dicantumkan sumber referensinya.

Bekasi, 03 September 2021



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini dinyatakan bahwa:

Nama : R. Raafi Dwipriyono

NIM : 41216210006

Judul Tugas Akhir : Perancangan Perancangan Taman Budaya Kab. Sleman,
Yogyakarta

Telah menyelesaikan kegiatan dan laporan Tugas Akhir sebagai salah satu persyaratan kelulusan dalam mata kuliah Tugas Akhir di Program Studi Arsitektur Universitas Mercu Buana.

Bekasi, 3 September 2021

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing

Rahil Muhammad Hasbi, ST, M.Arch

Koodinator Tugas Akhir

Rona Fika Jamilia, ST., MT.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA
Ketua Prodi Arsitektur

Drs. Ars. Ir. Joni Hardi M.T

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia- Nya, sehingga Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Taman Budaya Kab. Sleman, Yogyakarta” ini dapat diselesaikan oleh penulis. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak pihak yang terlibat serta membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis juga menyadari bahwa laporan ini tentunya masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak guna memperbaiki laporan ini agar menjadi lebih baik.

Selanjutnya penulis dengan tulus mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan-Nya serta perlindungan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas praktik profesi serta penyusunan laporan ini.
2. Keluarga Saya, Khususnya kepada Orang Tua dan Nenek saya yang sudah membantu saya memberikan motivasi dan doa selama menjalankan Perancangan Akhir ini.
3. Ibu Rahil Muhammad Hasbi, ST, M.Arch selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan membantu penulis baik secara moral maupun materi.
4. Teman teman seperjuangan saya, yang telah memberikan semangat sehingga laporan ini dapat selesai tepat waktu
5. Dan yang terakhir untuk orang terdekat saya, Riannisa Dzikrina yang telah membantu saya dalam memberikan semangat, dan memberikan motivasi sehingga dapat terselesaikannya Laporan ini

Semoga laporan Tugas Akhir ini bisa menambah wawasan para pembaca dan bisa bermanfaat untuk perkembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan.

R. Raafi Dwipriyono

Bekasi, 03/09/2021

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| ABSTRAK | ii |
| ABSTRACT | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN | iv |
| LEMBAR PENGESAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Maksud dan Tujuan | 3 |
| 1.4 Ruang Lingkup Proyek..... | 3 |
| 1.5 Sistematika Penulisan..... | 5 |
| 1.6 Kerangka Pikir..... | 7 |
| BAB II STUDI PUSTAKA | 8 |
| 2.1 Kerangka Tijauan Umum | 8 |
| 2.2 Pemahaman Terhadap Kerangka Acuan Kerja..... | 8 |
| 2.3 Tinjauan Teoritis Proyek | 9 |
| 2.3.1 Profil Proyek..... | 9 |
| 2.3.2 Definisi Taman Budaya..... | 10 |
| 2.3.3 Definisi Guest House | 12 |
| 2.3.4 Definisi Gedung Pertunjukan | 17 |
| 2.4 Tinjauan Teoritis Tema | 27 |

| | | |
|--------------------------------|---|----|
| 2.4.1 | Arsitektur Vernakular..... | 27 |
| 2.4.2 | Arsitektur Hijau..... | 31 |
| 2.5 | Studi Preseden | 32 |
| 2.5.1 | Taman Nusa Bali | 33 |
| 2.5.2 | The Klinker Cultural Centre, Winschoten / atelier PRO | 36 |
| 2.5.3 | Taman Ismail Marzuki | 38 |
| BAB III DATA DAN ANALISA | | 43 |
| 3.1 | Data dan Analisa | 43 |
| 3.1.1 | Data Proyek | 43 |
| 3.1.2 | Data Tapak | 44 |
| 3.1.3 | Peraturan Terkait Pembangunan Pada Tapak | 45 |
| 3.2 | Analisa Non Fisik..... | 47 |
| 3.2.1 | Analisa Ruang | 47 |
| 3.2.3 | Analisa Program Ruang..... | 48 |
| 3.2.4 | Analisa Pelaku Kegiatan | 50 |
| 3.2.5 | Analisa Hubungan Ruang..... | 56 |
| 3.3 | Analisa Fisik..... | 57 |
| 3.3.1 | Analisa View | 58 |
| 3.3.2 | Analisa Entrance Tapak..... | 59 |
| 3.3.3 | Analisa Matahari | 60 |
| 3.3.4 | Analisa Zoning | 61 |
| 3.4 | Zoning Akhir..... | 62 |
| 3.4.1 | Zoning Makro..... | 62 |
| 3.4.2 | Zoning Horizontal | 64 |
| 3.4.3 | Zoning Vertikal | 64 |
| BAB IV KONSEP..... | | 65 |

| | | |
|-----------------------------|---|----|
| 4.1 | Konsep Dasar | 65 |
| 4.1.1 | Kerangka Konsep | 66 |
| 4.2 | Konsep Gubahan Massa | 67 |
| 4.2.1 | Konsep Bangunan Joglo | 67 |
| 4.2.2 | Konsep Gedung Serbaguna | 68 |
| 4.3 | Konsep Perancangan Bangunan | 69 |
| 4.3.1 | Konsep Struktur dan Konstruksi | 70 |
| 4.3.2 | Konsep Material | 70 |
| 4.4 | Konsep Tapak dan Lingkungan..... | 73 |
| BAB V HASIL RANCANGAN | | 76 |
| 5.1 | Perancangan Bangunan (Gambar Tampak Bangunan) | 76 |
| 5.2 | Prespektif Eksterior | 79 |
| 5.3 | Prespektif Interior..... | 81 |
| 5.4 | Sequence..... | 82 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 84 |
| LAMPIRAN | | 86 |
| | Surat Keterangan Hasil Sidang | 86 |
| | Kartu Asistensi dan Form Review | 87 |
| | Gambar Kerja..... | 89 |
| | Gambar Kerja..... | 90 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. 1 Gambar Peta Lokasi Tapak | 5 |
| Gambar 2. 1 Guest House | 13 |
| Gambar 2. 2 Rumah Adat Joglo..... | 15 |
| Gambar 2. 3 Tiga Jenis Bangunan Vernakular Jawa, Joglo, Limasan, dan Kampung..... | 16 |
| Gambar 2. 4 Rumah Tradisional Jawa..... | 17 |
| Gambar 2. 5 Teater..... | 19 |
| Gambar 2. 6 Tinggi tempat duduk opera | 19 |
| Gambar 2. 7 Tempat duduk Teater | 20 |
| Gambar 2. 8 Opera | 20 |
| Gambar 2. 9 Cinema | 21 |
| Gambar 2. 10 Macam macam Panggung | 23 |
| Gambar 2. 11 Bentuk Panggung Arena | 24 |
| Gambar 2. 12 Panggung Procenium | 25 |
| Gambar 2. 13 Panggung Trush | 26 |
| Gambar 2. 14 Ukuran susunan bangku bioskop | 27 |
| Gambar 2. 15 Taman Nusa Bali..... | 33 |
| Gambar 2. 16 Site Plan Taman Nusa Bali | 35 |
| Gambar 2. 17 The Klinker Cultural Centre, Winschoten / atelier PRO..... | 36 |
| Gambar 2. 18 Siteplan The Klinker Cultural Center | 37 |
| Gambar 2. 19 Groundplan The Klinker Cultural Center | 38 |
| Gambar 2. 20 Peta Lokasi TIM..... | 39 |
| Gambar 2. 21 Graha Bakti Budaya | 40 |
| Gambar 2. 22 Ruang Galeri Cipta 2..... | 40 |
| Gambar 2. 23 Plaza di TIM..... | 41 |
| Gambar 2. 24 Teater Kecil TIM..... | 42 |
| Gambar 3. 1 Foto Lokasi Tapak | 43 |
| Gambar 3. 2 Luasan Site Taman Budaya..... | 45 |
| Gambar 3. 3 View Analisa..... | 58 |
| Gambar 3. 4 Analisa Entrance Site | 59 |

| | |
|---|----|
| Gambar 3. 5 Analisa Matahari | 60 |
| Gambar 3. 6 Analisa Zona | 61 |
| Gambar 3. 7 Perencanaan Zoning Awal | 63 |
| Gambar 3. 8 Zoning Akhir Makro | 64 |
| Gambar 3. 9 Zoning Vertikal Gedung Serba Guna..... | 64 |
| Gambar 4. 1 Struktur Joglo | 68 |
| Gambar 4. 2 Desain Joglo Pendopo | 68 |
| Gambar 4. 3 Denah Candi Prambanan | 69 |
| Gambar 4. 4 Konsep Gubahan Massa GSB | 69 |
| Gambar 4. 5 Bata Ekspose | 71 |
| Gambar 4. 6 Material Genteng Tanah liat..... | 71 |
| Gambar 4. 7 Material Precast..... | 72 |
| Gambar 4. 8 Material WPC..... | 72 |
| Gambar 4. 9 Ilustrasi organisasi ruang radial | 73 |
| Gambar 4. 10 Beberapa Contoh bentuk ruang radial..... | 74 |
| Gambar 4. 11 Green Garden | 75 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. 1 Kerangka Pemikiran..... | 7 |
| Tabel 2. 1 Kerangka Tujuan Umum..... | 8 |
| Tabel 2. 2 Konsep pembentuk arsitektur vernakular dan tradisional..... | 30 |
| Tabel 3. 1 Program Ruang | 48 |
| Tabel 3. 2 Analisa Tabel Pelaku Kegiatan Taman Budaya..... | 53 |
| Tabel 4. 1 Tabel Kerangka Konsep..... | 67 |

